



## **PELATIHAN UKBI UNTUK OPTIMALISASI KETERAMPILAN BERBAHASA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN**

Alien Kurnia Warya Selia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Borneo Tarakan*

E-mail : alinkurnia15@borneo.ac.id

### **ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk sarana memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat yang di sini adalah mahasiswa. Pelatihan ini mengajarkan mahasiswa untuk memiliki kemahiran berbahasa. Sebagai calon pendidik, setiap mahasiswa diharapkan untuk memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara. Untuk mengukur keempat keterampilan tersebut bisa dengan melakukan "Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia". Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan cara mengumpulkan beberapa mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia untuk mengikuti pelatihan UKBI yang bertempat di Lab. Sastra dan Drama Gedung FKIP Universitas Borneo Tarakan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara luring dan berlangsung selama satu hari. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh adalah; (1) mahasiswa mendapatkan materi mengenai Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI). Materi tersebut adalah yang diujikan dalam tes UKBI, diantaranya mengenai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), teknik-teknik dalam membaca, dan cara untuk bisa berbicara dengan baik melalui topik-topik atau isu-isu terkini, (2) mahasiswa mengetahui tingkat kemahiran berbahasa mereka dengan mengikuti tes UKBI.

**Kata Kunci : Keterampilan Bahasa, Pelatihan, UKBI**

### **ABSTRACT**

*The purpose of this Community Service activity is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, this activity aims to provide a means of making a major contribution to the development and application of science to the community, who are students here. This training teaches students to have language skills. As prospective educators, each student is expected to have four language skills, namely listening skills, speaking skills, writing skills, and speaking skills. You can do the "Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia" to measure these four skills. The method of carrying out this activity was by gathering several students majoring in Indonesian Language Education to take part in the UKBI training which took place in the Lab. Literature and Drama FKIP Building, University*

*of Borneo Tarakan. This training activity is carried out offline and lasts for one day. The results of community service activities obtained are; (1) students get material regarding the Indonesian Language Proficiency Test (UKBI). This material is tested in the UKBI test, including Enhanced Spelling (EYD), techniques in reading, and ways to speak well through current topics or issues, (2) students know their level of language proficiency by taking the UKBI test.*

**Keywords : Language Skills, Training, UKBI.**

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara. Bahasa nasional bersumber pada Sumpah Pemuda sedangkan bahasa resmi negara bersumber pada pasal 36 UUD 1945. Penggunaan bahasa Indonesia tidak hanya digunakan pada saat berkomunikasi sehari-hari saja di rumah, melainkan bahasa Indonesia harus dan wajib digunakan ketika ada rapat, konferensi pers, kegiatan kenegaraan, dan bahasa pengantar di lembaga pendidikan.

Peranan bahasa Indonesia dalam bidang pendidikan telah dijelaskan dalam UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Di dalam undang-undang tersebut, bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai pengantar dalam dunia pendidikan nasional. Kewajiban menggunakan bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan sudah seharusnya

diimbangi dengan kemahiran berbahasa Indonesia yang sesuai dengan standar minimal profesi jabatan pendidik, yaitu guru dan dosen. Hal ini dilakukan dalam rangka memartabatkan bahasa Indonesia di dunia pendidikan dan melancarkan perannya sebagai penghela segala ilmu pengetahuan.

Keterampilan berbahasa yang telah dimiliki oleh seseorang akan digunakan dalam dunia pendidikan dan dalam berkomunikasi sehari-hari. Setiap orang pasti memiliki keterampilan berbahasa yang berbeda tingkatannya. Ada seseorang yang memiliki keterampilan berbahasa secara optimal sehingga setiap tujuan komunikasinya sangat mudah tercapai. Namun, ada pula seseorang yang sangat lemah tingkat keterampilan berbahasanya sehingga menimbulkan salah pengertian dalam berkomunikasi.

Sebagai calon guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, para mahasiswa semasa

berkuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia telah dibekali dengan empat keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2013) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut seharusnya dapat dikuasai mahasiswa dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia adalah standar penguasaan kebahasaan dan kemahiran berbahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulis. Standar kemahiran berbahasa diatur dalam Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016. Dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa baku atau standar dalam bahasa formal, dikenal istilah Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) merupakan instrumen pengujian kemahiran seseorang berbahasa Indonesia (Rachman & Damaianti, 2019). UKBI adalah tes penguasaan kebahasaan dan kemahiran berbahasa Indonesia yang mengacu pada Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia. Kusmiatun (2019) menegaskan bahwa tes

kemahiran berbahasa Indonesia sangat penting dalam pengembangan program pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing maupun penutur jati.

Materi UKBI meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara. Selain itu, UKBI juga berisi materi tentang merespon kaidah bahasa. Kelima materi tersebut dijabarkan ke dalam lima seksi pengujian, yaitu Seksi I Mendengarkan, Seksi II Merespons Kaidah, Seksi III Membaca, Seksi IV Menulis, dan Seksi V Berbicara.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Borneo Tarakan memiliki keterampilan berbahasa yang masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan beberapa permasalahan seperti rendahnya kualitas penulisan karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan keterampilan menulis, rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti lomba debat dan lomba pemilihan duta pariwisata atau yang sejenis yang berhubungan dengan

keterampilan berbicara. Selain itu juga tingkat literasi atau membaca yang masih rendah yang mengakibatkan kesulitan mendapatkan kosakata baru ataupun kurang paham dengan kosakata-kosakata baru.

Adapun jika permasalahan tersebut dibiarkan saja dapat dibayangkan apabila para mahasiswa tidak memiliki keterampilan berbahasa yang baik maka tidak dapat mengungkapkan pikiran, tidak dapat mengekspresikan perasaan, tidak dapat menyatakan kehendak, atau melaporkan fakta-fakta yang diamati. Sebagai guru, pastinya akan mengalami kesulitan dalam menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik apabila keterampilan berbicara yang dimiliki tidak memadai. Di pihak lain, para siswapun akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami pelajaran yang disampaikan gurunya. Guru tidak memiliki keterampilan berbicara yang memadai, sebaliknya siswa tidak memiliki kemampuan mendengarkan dengan baik maka proses komunikasipun gagal dilakukan.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mengoptimalkan keterampilan berbahasa

mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Borneo Tarakan adalah dengan diadakannya pelatihan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI). Pelatihan ini bertujuan untuk menilai kemampuan berbahasa mahasiswa dan untuk mengoptimalkan empat keterampilan yang telah dipelajari mahasiswa.

### **RUMUSAN MASALAH**

1. Apa definisi keterampilan berbahasa?
2. Apa itu Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia?
3. Materi apa saja yang diujikan pada Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia?

### **TUJUAN KEGIATAN**

1. Untuk mengetahui definisi keterampilan berbahasa.
2. Untuk mengetahui definisi dan proses pelaksanaan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia.
3. Untuk mengoptimalkan kemahiran berbahasa mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

### **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama

yaitu tahap observasi dan sosialisasi UKBI. Tahap observasi dan sosialisasi dilakukan dengan ketua jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan beberapa mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Borneo Tarakan. Pada tahap pertama yakni dalam proses observasi permasalahan menunjukkan bahwa masih terdapatnya mahasiswa yang belum memiliki kemahiran dalam empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara. Setelah observasi, dilakukannya sosialisasi dan promosi terkait pelatihan UKBI yang akan dilaksanakan untuk mengoptimalkan kemahiran berbahasa mahasiswa. Pada tahap kedua dilaksanakan pelatihan UKBI. Pelatihan ini dilaksanakan secara luring dan diikuti oleh 13 peserta secara luring yang bertempat di Lab Sastra dan Drama Gedung FKIP Universitas Borneo Tarakan. Setelah dilaksanakan pelatihan kepada mahasiswa, pada tahap ketiga yaitu dilakukannya tes Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) pada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia untuk mengetahui tingkat kemahiran berbahasanya.

Adapun untuk materi disusun per submateri yang meliputi:

1. Definisi keterampilan berbahasa.
2. Definisi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia.
3. Materi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia.
4. Pemaparan EYD edisi kelima.
5. Aspek atau indikator penilaian berbicara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada kegiatan pengabdian ini ada beberapa tahap kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya adalah 1) observasi permasalahan dan sosialisasi UKBI, 2) pelatihan Uji Kemahiran Bahasa Indonesia, dan 3) pelaksanaan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia. Pada tahap pertama yakni dalam proses observasi permasalahan menunjukkan bahwa masih terdapatnya mahasiswa yang belum memiliki kemahiran dalam empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara. Pada tahap ini juga dilakukan promosi dan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti pelatihan UKBI yang akan dilaksanakan.

Pada tahap kedua dilaksanakan pelatihan UKBI. Pelatihan ini dilaksanakan secara luring dan diikuti oleh 13 peserta. Pelatihan ini diisi dengan pemberian materi-materi yang diujikan dalam tes UKBI, diantaranya mengenai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), teknik-teknik dalam membaca, dan cara untuk bisa berbicara dengan baik melalui topik-topik atau isu-isu terkini.

Pada tahap ketiga dilanjutkan dengan melaksanakan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia kepada peserta yang terdiri atas empat seksi. Empat seksi yang diujikan diantaranya Seksi I Mendengarkan, Seksi II Merespons Kaidah, Seksi III Membaca, dan Seksi V Berbicara. Pada kegiatan ini Seksi IV Menulis tidak diujikan.

Data ini adalah nilai akhir yang diperoleh dari perhitungan terhadap hasil setiap peserta yang mengikuti tes UKBI. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara kualitatif dan kuantitatif sederhana dengan menjumlahkan peserta tes dan hasil tes yang kemudian akan dipersentasekan. Langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil dan diakhiri dengan menyimpulkan hasil. Adapun penyimpulan hasil nantinya mengacu pada

Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia dengan rumus sebagai berikut.

| <b>Peringkat</b> | <b>Predikat</b> | <b>Skor</b> |
|------------------|-----------------|-------------|
| I                | Istimewa        | 725-800     |
| II               | Sangat Unggul   | 641-724     |
| III              | Unggul          | 578-640     |
| IV               | Madya           | 482-577     |
| V                | Semenjana       | 405-481     |
| VI               | Marginal        | 326-404     |
| VII              | Terbatas        | 251-325     |

*Tabel 1 Pemeringkatan Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia*

Data yang diperoleh dari hasil pengujian UKBI bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar peserta yaitu 8 orang mahasiswa dari total 13 orang mahasiswa atau sebesar 61,5% memperoleh predikat Semenjana dengan kisaran nilai 405-481. Data lain menunjukkan bahwa terdapatnya 1 orang mahasiswa atau sebesar 7,7% memperoleh nilai 490 dengan predikat Madya. Sementara itu untuk predikat terendah yakni Marginal dengan kisaran nilai 326-404 diperoleh 4 orang mahasiswa atau sebesar 30,8% .

| <b>No.</b> | <b>Nama</b> | <b>Skor UKBI</b> | <b>Peringkat (Predikat)</b> |
|------------|-------------|------------------|-----------------------------|
|            |             |                  |                             |

|     |            |     |              |
|-----|------------|-----|--------------|
| 1.  | Peserta 1  | 395 | VI. Marginal |
| 2.  | Peserta 2  | 425 | V. Semenjana |
| 3.  | Peserta 3  | 385 | VI. Marginal |
| 4.  | Peserta 4  | 455 | V. Semenjana |
| 5.  | Peserta 5  | 410 | V. Semenjana |
| 6.  | Peserta 6  | 425 | V. Semenjana |
| 7.  | Peserta 7  | 430 | V. Semenjana |
| 8.  | Peserta 8  | 435 | V. Semenjana |
| 9.  | Peserta 9  | 490 | IV. Madya    |
| 10. | Peserta 10 | 390 | VI. Marginal |
| 11. | Peserta 11 | 420 | V. Semenjana |
| 12. | Peserta 12 | 415 | V. Semenjana |
| 13. | Peserta 13 | 395 | VI. Marginal |

*Tabel 2 Hasil UKBI*

Dari keseluruhan peserta ternyata tidak ada seorangpun yang sudah pernah mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), baik di luar ataupun di dalam lingkungan Universitas Borneo Tarakan sebagai penyelenggara. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pengenalan dan pemahaman para mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Borneo Tarakan terhadap pelatihan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) pada tahun 2023 sudah cukup baik, mengingat tes ini baru pertama kali mereka lakukan.

Pada Seksi I Mendengarkan ini mahasiswa diminta untuk mendengarkan beberapa percakapan. Ketika percakapan diperdengarkan, pada saat itu juga mahasiswa secara langsung memahami,

mengamati, dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan pada kertas uji. Seksi I ini berisikan sebanyak 15 soal dengan waktu pengerjaan selama 10 menit. Nilai tertinggi pada seksi ini adalah 120, dan nilai terendahnya adalah 70.

Pada Seksi II Merespons Kaidah ini terdapat 20 soal. 8 butir soal tertulis berupa kalimat yang direspons peserta/mahasiswa dengan memilih opsi pengganti untuk bagian yang salah. 12 soal butir soal tentang penulisan dengan penggunaan kaidah bahasa Indonesia. Pada Seksi II ini diberikan waktu pengerjaan selama 20 menit. Nilai tertinggi pada seksi ini adalah 180, dan nilai terendahnya adalah 110.

Pada Seksi III Membaca ini mahasiswa diminta untuk membaca beberapa bacaan yang berisi tentang soal pemahaman isi bacaan. Setiap bacaan diikuti oleh 5 soal. Setiap soal dijawab dengan memilih satu diantara empat alternatif jawaban. Seksi III ini terdapat 15 soal dengan waktu pengerjaan selama 20 menit. Nilai tertinggi pada seksi ini adalah 120, dan nilai terendahnya adalah 80.

Pada Seksi V Berbicara ini terdapat dua tahapan, tahap pertama mahasiswa diminta untuk mempersiapkan diri dalam

5 menit dengan memilih satu topik yang telah ditentukan atau bebas di luar topik. Tahap kedua mahasiswa mempresentasikan penjelasan dalam sebuah wacana lisan dengan diberikan waktu lima menit yang ditujukan kepada pendengar umum. Wacana yang dipresentasikan ini dinilai dari segi isi, alur, kosakata, penerapan tata bahasa Indonesia, dan termasuk pelafalan. Nilai tertinggi pada seksi ini adalah 80, dan nilai terendahnya adalah 75.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) yang dilakukan terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Borneo Tarakan ini dapat dikatakan sangat efektif dan bermanfaat untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan penguasaan mereka terhadap kemahiran bahasa Indonesia. Semakin baik hasil yang diperoleh peserta pada tes UKBI ini, akan semakin baik pula penguasaan dan kemahiran dalam berbahasa Indonesia. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil UKBI para mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia ini dapat dikatakan cukup baik,

artinya sebagian besar peserta berada pada peringkat Madya dan Semenjana, dengan perolehan angka rata-rata antara 300-an sampai dengan angka 400-an. Sebagian peserta pada awalnya belum tahu bahwa bahasa Indonesia memiliki tes standar yang dapat mengukur kemahiran berbahasa Indonesia. Setelah mengikuti sosialisasi, pelatihan UKBI, dan tes UKBI didapatkan data bahwa 92% peserta yang mengisi survei setuju bahwa UKBI bermanfaat dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia.

## **SARAN**

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan kemahiran berbahasa seseorang.

## **DOKUMENTASI**





Mendikbud RI. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan*. Sekretariat Negara. Jakarta.

Rachman, R. S., & Damaianti, V. S. (2019). *Literasi Masyarakat Indonesia Dan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (Ukbi)*. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.

Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

## REFERENSI

Kusmiatun, A. (2019). Pentingnya Tes Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pemelajar BIPA Bertujuan Akademik. *Diksi*, 27(1), 8–13.